

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan membaca Al-Quran ba'da asahar dalam mencegah perilaku menyimpang santri Majelis Taklim Nurul Muflihin Desa Grogol Kec. Gunung Jati Kab. Cirebon berjalan dengan baik, hanya saja proses pelaksanaannya sedikit tidak kondusif. Sistem membaca Al-Quran dengan cara santri maju satu persatu untuk membaca Al-Quran sekaligus ustadz/ustadzah sambil menyimak dan memperhatikan bacaan serta hukum tajwidnya. Apabila terdapat bacaan yang salah ataupun tajwidnya maka guru akan membenarkan agar tidak keliru sampai santri benar-benar faham bagaimana cara membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Terdapat bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan santri Majelis Taklim Nurul Muflihin sehingga menjadikan proses pembiasaan membaca Al-Quran tidak kondusif, yakni sebagai berikut:
 - a. Terdapat santri yang berkelahi antar teman
 - b. Membuat kegaduhan saat proses pembiasaan membaca Al-Quran
 - c. Tidak disiplin saat proses pembiasaan membaca Al-Quran
 - d. Berkata kasar
 - e. Kurangnya sopan santun terhadap guru di Majelis Taklim Nurul Muflihin Desa Grogol Kec. Gunung Jati Kab. Cirebon
3. Upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam mencegah perilaku menyimpang santri di Majelis Taklim Nurul Muflihin adalah dengan memberi nasehat, memberi teguran, memberi hukuman, mengajak para santri agar selalu berperilaku baik dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan beribadah seperti pembiasaan membaca Al-Quran, dan memberi contoh suri tauladan yang baik untuk para santri. Karena dengan adanya pembiasaan membaca Al-Quran dapat merubah karakter para

santri menjadi lebih baik lagi. Banyak manfaat dan dampak yang didapat dari mengikuti pembiasaan membaca Al-Quran, diantaranya:

- a. Menjadikan pribadi para santri yang dapat menahan nafsu dan menahan amarah
- b. Menjauhi perbuatan-perbuatan yang tidak baik
- c. Dalam bergaul di masyarakat dapat menjaga sikap dan sopan santun
- d. Mengingat Allah jika akan melakukan perbuatan tercela
- e. Lebih bijak dalam bertingkah laku
- f. Menjadikan pribadi yang terbiasa membaca Al-Quran.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada ketua/pengasuh Majelis Taklim Nurul Muflihin agar lebih memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan para santri maupun ustadz dan ustadzah baik dari segi sarana prasarana maupun dari segi kebutuhan rohani para santri
2. Kepada ustadz dan ustadzah agar lebih kreatif dan selalu memberikan motivasi agar para santri semangat dalam mengikuti pembiasaan membaca Al-Quran ba'da ashar di Majelis Taklim Nurul Muflihin
3. Kepada para santri Majelis Taklim Nurul Muflihin agar selalu menjaga adab kepada guru dan selalu istiqomah untuk mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Quran ba'da ashar di Majelis Taklim Nurul Muflihin, karena tujuan dari pada kegiatan pembiasaan membaca Al-Quran adalah agar menjadikan para santri berakhlak yang mulia terhindar dari perilaku yang tidak baik, serta menjadi santri yang mencintai Al-Quran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala ramat, karunia dan nikmat yang begitu besar kepada penulis, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh Karena itu kritik dan saran inilah yang dapat membangun dan sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat

bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri khususnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir.

